

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan bukti berbasis data terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan *going concern audit opinion*. Faktor-faktor tersebut mencakup *opinion shopping* dan *leverage*. Peneliti juga menambahkan faktor pemoderasi kesehatan keuangan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan variabel tersebut. Ukuran perusahaan juga disertakan sebagai variabel kontrol untuk memastikan hasil yang lebih akurat. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor *consumer cyclycals* yang terdaftar pada tahun 2020-2023 di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini membuktikan bahwa *opinion shopping* tidak berpengaruh signifikan terhadap *going concern audit opinion*. Artinya, auditor tetap mempertimbangkan kondisi objektif perusahaan dalam menentukan opini yang diberikan. Sebaliknya, *leverage* terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan *going concern audit opinion*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin besar kemungkinan auditor memberikan opini tersebut. Sementara itu, kesehatan keuangan terbukti mampu memperkuat hubungan antara *opinion shopping* dan *going concern audit opinion*. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang buruk, tindakan penggantian auditor (*opinion shopping*)

cenderung diinterpretasikan sebagai upaya untuk menghindari opini audit yang merugikan. Auditor yang baru menjadi lebih berhati-hati dan lebih mungkin mengeluarkan opini audit *going concern*. Di sisi lain, hipotesis keempat diterima, kesehatan keuangan terbukti memperlemah hubungan antara *leverage* dan penerimaan *going concern audit opinion*. Hal ini mengindikasikan bahwawalaupun tingkat *leverage* perusahaan tinggi. Namun, apabila perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang baik, akan memperkecil kemungkinan penerimaan *going concern audit opinion*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan bagi berbagai pihak, termasuk manajemen perusahaan, auditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Bagi manajemen perusahaan, temuan ini menekankan pentingnya menjaga struktur keuangan yang sehat dan mengelola tingkat utang secara hati-hati. *Leverage* yang tinggi terbukti meningkatkan kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*. Selain itu, manajemen perlu memfokuskan upaya pada perbaikan kinerja keuangan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Hal ini menjadi penting terutama ketika kondisi keuangan perusahaan kurang stabil. Bagi auditor, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya menjaga independensi dan objektivitas dalam proses audit, terutama dalam menghadapi praktik *opinion shopping*. Dalam situasi ini, auditor pengganti perlu bersikap lebih cermat dan mempertimbangkan kondisi

keuangan perusahaan secara menyeluruh dalam mengevaluasi kelangsungan usaha (*going concern*). Sementara itu, bagi pemangku kepentingan eksternal seperti investor, kreditur, dan regulator, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting dalam menilai risiko kelangsungan usaha suatu entitas. Indikator keuangan seperti tingkat *leverage*, indikasi *opinion shopping* dan kesehatan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi, pemberian kredit, atau pengawasan terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat diajukan oleh peneliti untuk penelitian mendatang, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 79% menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebagian besar dari berbagai faktor yang memengaruhi penerimaan *going concern audit opinion*. Masih terdapat 21% faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel independen lain yang lebih relevan. Terutama jika hasil-hasil sebelumnya menunjukkan pengaruh yang tidak konsisten terhadap opini audit *going concern*. Peneliti selanjutnya juga disarankan

untuk menggunakan variabel moderasi yang sesuai dengan perkembangan fenomena di masa mendatang. Selain itu, variabel kontrol dapat diperluas, tidak hanya ukuran perusahaan, tetapi juga mencakup likuiditas, profitabilitas, ataupun umur perusahaan.

2. Pengujian variabel *opinion shopping* hanya dinilai dengan pertimbangan perusahaan mengganti auditor sebelum tiga tahun dan setelah memperoleh opini audit kelangsungan usaha di periode waktu sebelumnya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi yang lebih lengkap untuk menilai variabel ini.
3. Penelitian ini menguji variabel kesehatan keuangan yang diukur menggunakan model *Springate*. Model lain, seperti *Zmijewski* dan *Altman Z-Score*, dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

